

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menginvestigasi korelasi antara *perceived social support* dan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Menurut Coolican (2019) penelitian kuantitatif akan menghasilkan data pengukuran atau perhitungan dalam bentuk numerik. Penelitian kuantitatif mengukur sebuah variabel yang memiliki variasi dalam ukurannya, dan melibatkan pengukuran akan seberapa besar atau kuatnya variabel yang diukur (Gravetter & Forzano, 2018). Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji, menggambarkan asosiasi, dan hubungan antar variabel (Gravetter & Forzano, 2018).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan fenomena yang dapat diamati atau hipotetis yang dapat berubah dan perubahannya dapat diukur dengan cara tertentu (Coolican, 2019). Penelitian ini memiliki dua variabel, yang pertama *perceived social support* dan variabel yang kedua optimisme.

3.2.1. Definisi Operasional Variabel *Perceived Social Support*

Perceived social support dalam penelitian ini yaitu sebuah persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi terkait cukup atau terpenuhinya pemberian dukungan dari keluarga, teman, dan orang yang berarti di dalam hidupnya seperti dosen dan pacar.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Optimisme

Definisi operasional optimisme dalam penelitian ini yaitu bagaimana kecenderungan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi untuk mengharapkan hal baik terjadi pada masa depan.

3.3. Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi di Indonesia sebagai populasi penelitian. Sampel merupakan sekelompok orang yang dipilih dari populasi untuk dilakukan penelitian (Coolican, 2019). Menurut Gravetter dan Forzano (2018) jumlah partisipan yang baik digunakan dalam suatu penelitian yaitu 250 sampai 375 subjek. Semakin besar jumlah partisipan, semakin akurat hasil yang didapat penelitian untuk menggambarkan populasi (Gravetter & Forzano, 2018). Setelah mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini memiliki jumlah sebanyak 339 subjek. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu kategori lain dari *non-random* sampel. *Convenience sampling* merupakan teknik

pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan dan lokasi subjek yang mudah dijangkau (Gravetter & Forzano, 2018).

Terdapat beberapa karakteristik sampel yang akan diambil:

1. Mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa semester 7 keatas yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi
2. Mahasiswa aktif yang sedang berkuliah (tidak sedang cuti)

3.4. Instrumen Penelitian

Dua jenis alat ukur yang berbeda digunakan oleh peneliti dengan tujuan mengukur setiap variabelnya. Ada alat ukur pertama yang peneliti gunakan yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) untuk mengukur *perceived social support* dan alat ukur yang kedua yaitu *Life Orientation Test – Revised* (LOT-R) untuk mengukur optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang melakukan proses penyusunan skripsi.

3.4.1. Deskripsi Instrumen

Deskripsi Instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dikembangkan oleh Zimet et al., (1988) untuk mengukur *perceived social support*. Alat ukur MSPSS terdiri dari 12 aitem dengan 3 dimensi yaitu keluarga, teman dan orang yang berarti (*significant others*). Alat ukur MSPSS menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan respons aitem yaitu “Sangat Setuju” (4), “Setuju” (3), “Tidak Setuju” (2), “Sangat Tidak Setuju” (1). Tabel *blueprint* alat ukur MSPSS disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. *Blue Print Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

Dimensi	Nomor <i>Aitem</i>	Jumlah <i>Aitem</i>
Keluarga (<i>Family</i>)	2, 4, 7, 8	4
Teman (<i>Friends</i>)	1, 3, 6, 9	4
Orang Yang Berarti (<i>Significant Others</i>)	5, 10, 11, 12	4

Deskripsi Instrumen *Life Orientation Test – Revised (LOT-R)*

LOT-R pertama kali pada tahun 1985 oleh Scheier dan Carver untuk mengukur optimisme. Scheier, Carver dan Bridges (1994) telah mengembangkan alat ukur LOT, dan terjadi pergantian nama menjadi *Life Orientation Test – Revised (LOT-R)*. Ada dua aitem yang dihapus saat pengembangan LOT-R karena dinilai tidak mengukur optimisme, melainkan mengukur cara *coping* seseorang. Alat ukur LOT-R menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan respons aitem yaitu “Sangat Setuju” (4), “Setuju” (3), “Tidak Setuju” (2), “Sangat Tidak Setuju” (1). Alat ukur LOT-R terdiri dari 10 aitem pernyataan yaitu 3 aitem optimisme (aitem 5, 7, 9), 3 aitem pesimisme (aitem 2, 4, 10), dan 4 aitem sebagai pengalih (aitem 1, 3, 6, 8). Tabel *blueprint* alat ukur LOT-R disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. *Blue Print Life Orientation Test – Revised*

Kategori Aitem	Nomor <i>Aitem</i>	Jumlah <i>Aitem</i>
Optimisme	5, 7, 9	3
Pesimisme	2, 4, 10	3
Pengalih	1, 3, 6, 8	4

3.4.2. Pengujian Psikometri

Peneliti melakukan dua kali uji coba alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dan *Life Orientation Test – Revised* (LOT-R). Pada uji coba pertama berjumlah 40 subjek sedangkan uji coba kedua berjumlah 60 subjek diambil yang memenuhi karakteristik penelitian. Pengujian psikometri dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa alat ukur MSPSS dan LOT-R dapat memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Menurut Azwar (2012) validitas adalah sejauh mana alat ukur akurat mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Sedangkan reliabilitas yaitu sejauh manakah alat ukur tersebut bisa diulang dengan hasil yang serupa dan konsisten (Coolican, 2019). Pengujian pertama dilakukan pada tanggal 22 sampai 26 November 2021 sedangkan pengujian kedua dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Februari 2022. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan JASP 0.13.1.0 dengan rumus *coefficient alpha* (*Cronbach's Alpha*).

Pengujian Reliabilitas Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Pengujian reliabilitas MSPSS menggunakan rumus *coefficient alpha* (*Cronbach's Alpha*). Nilai minimum *coefficient* sebesar 0,70 mengindikasikan alat ukur yang reliabel (Shultz et al., 2014). Berdasarkan pengujian reliabilitas pada uji coba pertama, alat ukur MSPSS menghasilkan nilai sebesar 0,882. Sedangkan uji coba kedua menghasilkan nilai sebesar 0,838. Dari kedua uji coba tersebut menunjukkan nilai diatas 0,70 sehingga memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Validitas Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

No Aitem	Aitem sebelum <i>Expert Judgement</i>	Aitem sesudah <i>Expert Judgement</i>
2	Saya dapat membicarakan hambatan menyusun skripsi dengan keluarga	Saya dapat dengan mudah membicarakan hambatan menyusun skripsi dengan keluarga saya

Pengujian validitas MSPSS menggunakan validitas isi (*content-validity*). *Content validity* dilakukan dalam bentuk penilaian *expert judgement* untuk mengetahui isi skala agar sesuai dengan tujuan alat ukur (Azwar, 2012). Dalam proses ini, peneliti meminta bantuan dengan dosen pembimbing yaitu Supriyanto, S.Psi., M.Si sebagai *expert judgement*. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dan *expert judgement* yaitu mengadaptasi alat ukur LOT-R yang semula berbahasa Inggris terjemahan dan disesuaikan ke bahasa Indonesia dengan menyesuaikan dengan konteks penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi. Berdasarkan tabel 3.3 *expert judgement* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa item no 2 pada alat ukur MSPSS perlu direvisi.

Uji coba keterbacaan untuk MSPSS telah dilakukan kepada tiga subjek yang memenuhi karakteristik penelitian. Dalam proses ini, subjek diminta untuk membaca setiap aitem alat ukur MSPSS. Setelah itu, subjek ditanya apakah aitem MSPSS dapat dimengerti dan dipahami. Hasil uji keterbacaan ini menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat memahami setiap aitem MSPSS dengan baik.

Analisis Aitem Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Tabel 3.4. Hasil Uji Analisis Item *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

Item	<i>Item-rest correlation</i>
P1	0,431
P2	0,301
P3	0,619
P4	0,431
P5	0,651
P6	0,408
P7	0,425
P8	0,359
P9	0,455
P10	0,640
P11	0,716
P12	0,616

Nilai *item-rest correlation* yang diatas 0,30 dianggap memuaskan (Azwar, 2012). Hasil uji analisis aitem pada alat ukur MSPSS menunjukkan bahwa seluruh aitem yang berjumlah 12 dianggap memuaskan karena memiliki nilai diatas 0,30. Pada uji coba pertama rentang *item-rest correlation* 0,366-0,764. Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan analisis aitem pada uji coba kedua rentang *item-rest correlation* 0,301-0,716.

Pengujian Reliabilitas Alat Ukur *Life Orientation Test – Revised* (LOT-R)

Pengujian reliabilitas alat ukur LOT-R menggunakan rumus *coefficient alpha* (*Cronbach's Alpha*). Pengujian reliabilitas LOT-R dilakukan sebanyak tiga kali yaitu uji coba pertama, uji coba kedua, dan uji coba kedua setelah dilakukannya analisis aitem. Berdasarkan pengujian reliabilitas pada uji coba pertama menunjukkan bahwa alat ukur LOT-R tidak reliabel dikarenakan menghasilkan nilai sebesar 0,429. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba kedua. Pada uji coba kedua pengujian reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,679. Kemudian peneliti melakukan perhitungan reliabilitas setelah dilakukannya eliminasi kepada 3 aitem yaitu aitem 1, 3, dan 8. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa

nilai reliabilitas naik menjadi 0,742. Maka dari itu, alat ukur LOT-R memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Validitas Alat Ukur *Life Orientation Test – Revised* (LOT-R)

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas *Life Orientation Test – Revised*

No Aitem	Aitem sebelum <i>Expert Judgement</i>	Aitem sesudah <i>Expert Judgement</i>
1	Sangat mudah bagi saya untuk bersantai.	Mudah bagi saya untuk merasa rileks meskipun sedang menyusun skripsi
3	Saya tidak mudah marah.	Selama menyusun skripsi, saya tidak mudah merasa kecewa
6	Saya sangat menikmati teman-teman saya.	Selama di kampus, saya sangat menikmati ketika bersama teman-teman

Pengujian validitas pada LOT-R dilakukan dengan menggunakan validitas isi (*content-validity*). Dalam proses ini, peneliti meminta bantuan dengan dosen pembimbing yaitu Supriyanto, S.Psi., M.Si sebagai *expert judgement*. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dan *expert judgement* yaitu mengadaptasi bahasa alat ukur yang semula berbahasa inggris menjadi bahasa Indonesia dengan menyesuaikan konteks penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi. Berdasarkan tabel 3.5 *expert judgement* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa item no 1, 3, dan 6 pada alat ukur LOT-R perlu direvisi. Selanjutnya, pada hasil uji coba pertama yang dilakukan oleh peneliti kepada 40 subjek menunjukkan bahwa ada 7 aitem yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10 yang harus direvisi.

LOT-R telah di uji coba kepada tiga subjek yang memenuhi karakteristik penelitian. Dalam proses ini, subjek diminta untuk membaca setiap aitem alat ukur LOT-R. Setelah itu, subjek ditanya apakah aitem LOT-R dapat dimengerti dan dipahami. Hasil uji coba ini menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat memahami setiap aitem LOT-R dengan baik.

Analisis Aitem Alat Ukur *Life Orientation Test – Revised* (LOT-R)

Tabel 3.6. Hasil Uji Analisis Item *Life Orientation Test – Revised*

Item	<i>Item-rest correlation</i>
O1	0,070
O2	0,410
O3	0,134
O4	0,407
O5	0,338
O6	0,364
O7	0,629
O8	0,121
O9	0,482
O10	0,468

Nilai *item-rest correlation* yang diatas 0,30 dianggap memuaskan (Azwar, 2012). Dapat diinterpretasikan bahwa *item* dengan *item-rest correlation* yang dibawah 0,30 sebagai item yang tergolong rendah. Pada uji coba pertama, ada 7 aitem pada LOT-R yang ditemukan memiliki nilai dibawah 0,30 yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10 sehingga perlu di revisi. Sedangkan 3 aitem lainnya yang memiliki nilai diatas 0,30 yaitu aitem 5, 7, 9 tetap dipertahankan atau tidak perlu direvisi. Berdasarkan tabel 3.6 ditemukan bahwa terdapat 3 aitem yang memiliki nilai dibawah 0,30 pada hasil analisis pada uji coba kedua LOT-R, yaitu aitem 1, 3, dan 8 sehingga perlu dieliminasi. Sedangkan 7 aitem lainnya yang memiliki nilai diatas 0,30 yaitu aitem 2, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10 tetap dipertahankan.

3.5. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran demografis seperti usia, jenis kelamin, semester, dan lama menyusun

skripsi. Selain itu juga gambaran responden mahasiswa skripsi seperti lama menyusun, hambatan, bantuan dan sumber dukungan mahasiswa skripsi.

b. Uji Korelasi

Sebelum dilakukannya uji korelasi, penelitian ini melakukan uji normalitas untuk menentukan statistik parametrik atau non parametrik. Data penelitian ini tidak normal sehingga uji korelasi dilakukan dengan menggunakan *Spearman*. Teknik uji korelasional bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *perceived social support* dan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan alat ukur MSPSS dan LOT-R mulai dari Maret sampai Mei 2022. Peneliti menyebarkan kuesioner *online Google Forms* melalui *instagram*, *line*, *whatsapp*, dan memasukan kuesioner ke dalam web *kudata.id*. Proses pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut

Tahap pertama, pemeriksaan data agar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan karakteristik penelitian maka data tersebut tidak dapat digunakan.

Tahap kedua, peneliti memasukan data responden untuk memberi skor pada setiap butir jawaban. Pemberian skor pada penelitian ini dilakukan melalui *Microsoft Excel*. Setelah itu, file diubah dalam bentuk CSV UTF-8 (*comma delimited*) agar dapat dimasukkan ke dalam JASP.

Tahap ketiga, peneliti melakukan uji normalitas dengan pengujian *Shapiro-Wilk*. Pada penelitian ini, tidak terdistribusi normal karena memperoleh nilai *p* dibawah 0,005. Tahap keempat, uji korelasi dilakukan dengan menggunakan *spearman correlation* yang kemudian diolah ke bentuk tabel untuk dianalisis secara deskriptif.